

PENGANTAR ARSITEKTUR



MINGGU 2

TEORI, KRITIK, DAN SEJARAH ARSITEKTUR

TEORI, KRITIK, DAN SEJARAH ARSITEKTUR

WAYNE O. ATTOE

- **Teori dalam arsitektur membicarakan tentang apakah arsitektur itu, apa yang harus dilakukannya, dan bagaimana merencangnya.**
- **Sejarah berkaitan dengan teori, membahas mengkaji peristiwa, metode perancangan yg digunakan, dan hingga bangunan2nya.**
- **Beda lagi dengan kritik, kritik tidak selalu tentang subjek pengkajian para arsitek. Tetapi sebagai proses dan catatan tanggapan terhadap lingkungan buatan, kritik langsung berkaitan dengan teori dan sejarah**
- **Memadukan menjadi salah satu dasar bagi kita utk pengkajian dan praktek arsitektur.**



Teori Vitruvius:

Marcus Vitruvius Pollio, arsitek dan insinyur Romawi Abad 1M.

Menyatakan bahwa di zamannya arsitektur dan desain secara umum telah dinyatakan dalam pengertian suatu keseluruhan yang merupakan gabungan dari tiga unsur sebagai berikut :

Utilitas = komoditas = fungsi

Firmitas = kemantapan = teknologi

Venustas = kesenangan = keindahan

Teori berguna bagi para arsitek pada berbagai tahap dalam proses perancangan dan dapat diterapkan pada banyak tipe bangunan.



Apa sebenarnya arsitektur itu?

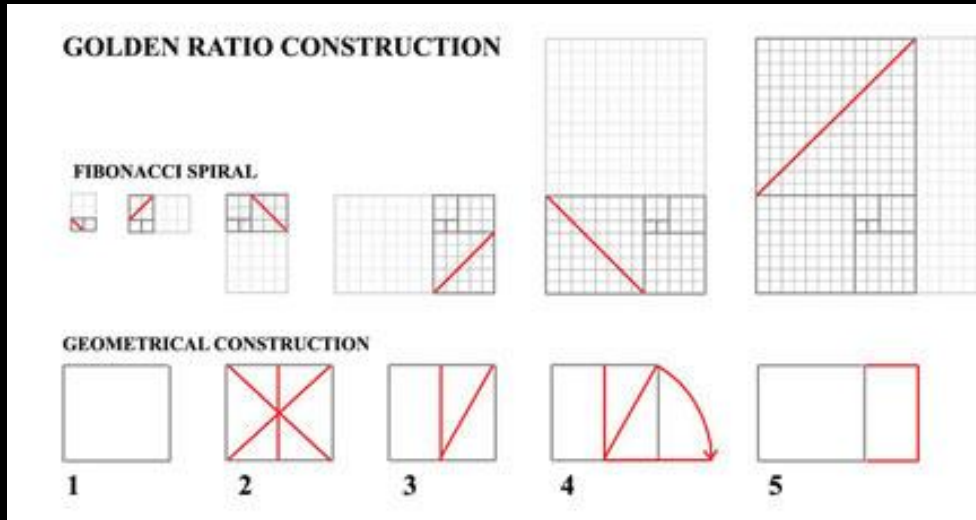
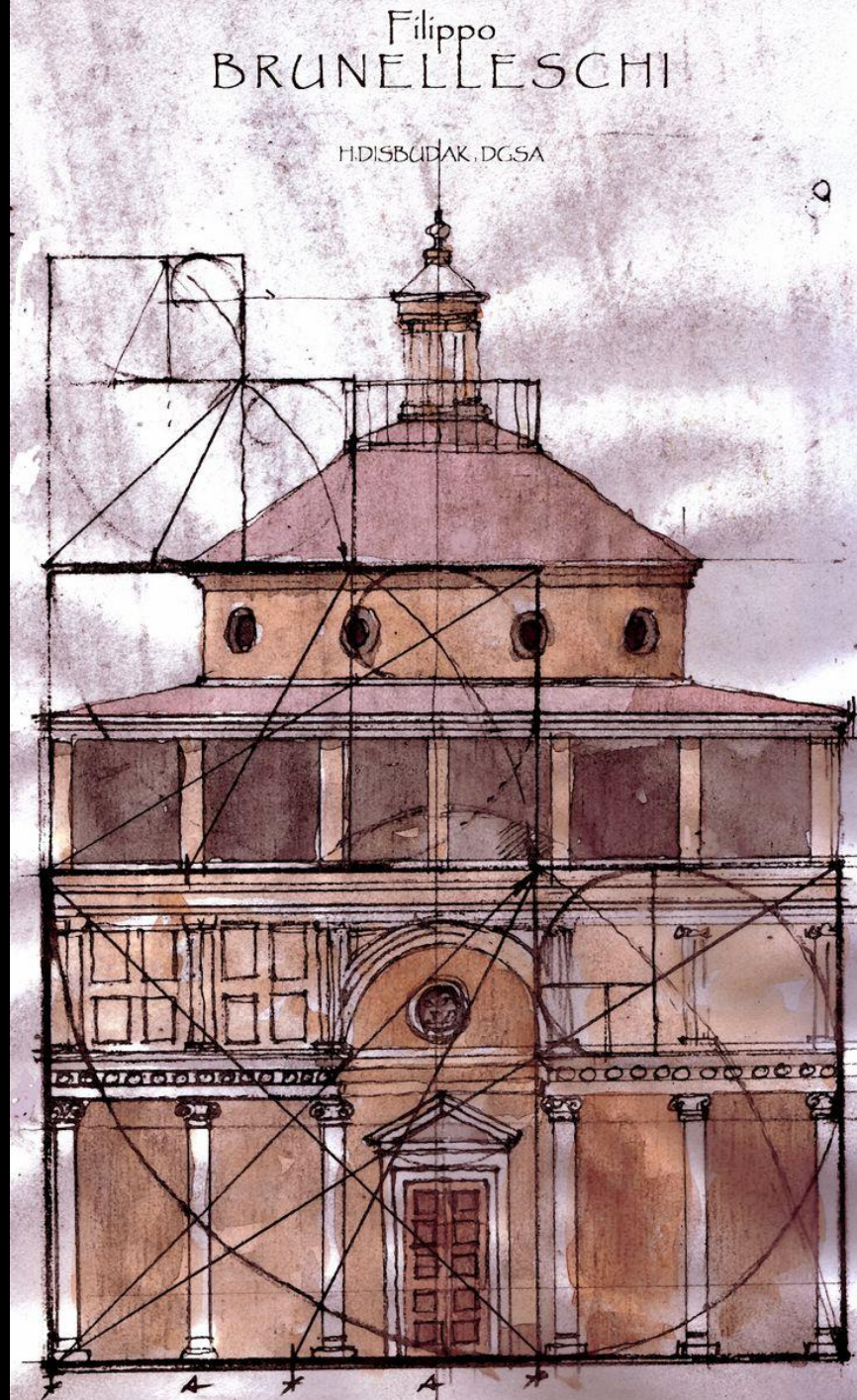
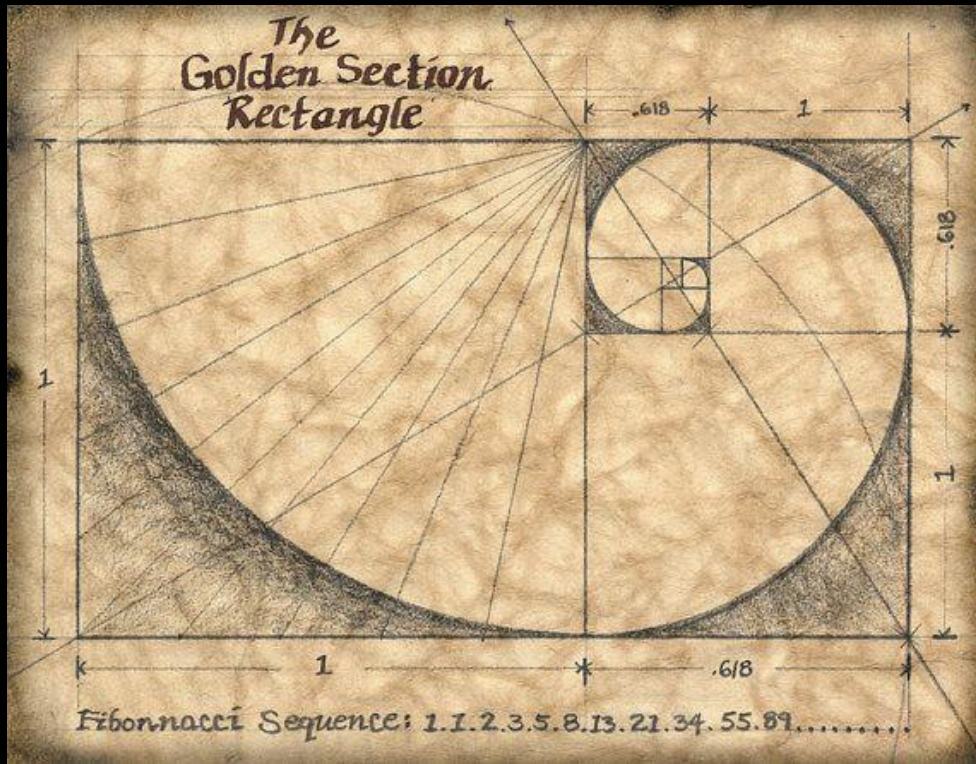
Teori-teori tentang apakah sebenarnya arsitektur itu meliputi identifikasi variabel-variabel penting – seperti **ruang, struktur, atau proses-proses** kemasyarakatan – yang dengan pengertian demikian bangunan seharusnya di lihat atau dinilai.

Bruno Zevi menganjurkan suatu teori arsitektur di mana ruang merupakan unsur pokok :
“Memahami ruang, mengetahui bagaimana melihatnya, merupakan kunci untuk mengerti bangunan.”

Berikut ini adalah beberapa analogi yang berulang-ulang digunakan para ahli teori untuk menjelaskan arsitektur.

1. Analogi Matematis

- Beberapa ahli teori berpendapat bahwa matematika dan geometri merupakan dasar penting bagi pengambilan keputusan dalam arsitektur. **(Bangunan-bangunan yang dirancang dengan bentuk-bentuk murni, ilmu hitung dan geometri seperti *golden section*).**
- **Arsitektur adalah permainan massa yang luar biasa, tepat, dan dahsyat dalam cahaya.** Mata kita diciptakan untuk melihat bentuk-bentuk dalam cahaya ; cahaya dan bayangan mengungkapkan bentuk-bentuk ini; kubus, kerucut, bulatan, silinder, atau piramida adalah bentuk-bentuk primer utama yang diungkapkan cahaya hingga terlihat dengan baik; citra benda-benda ini jelas dan nyata di dalam diri kita dan tanpa keragu-raguan.

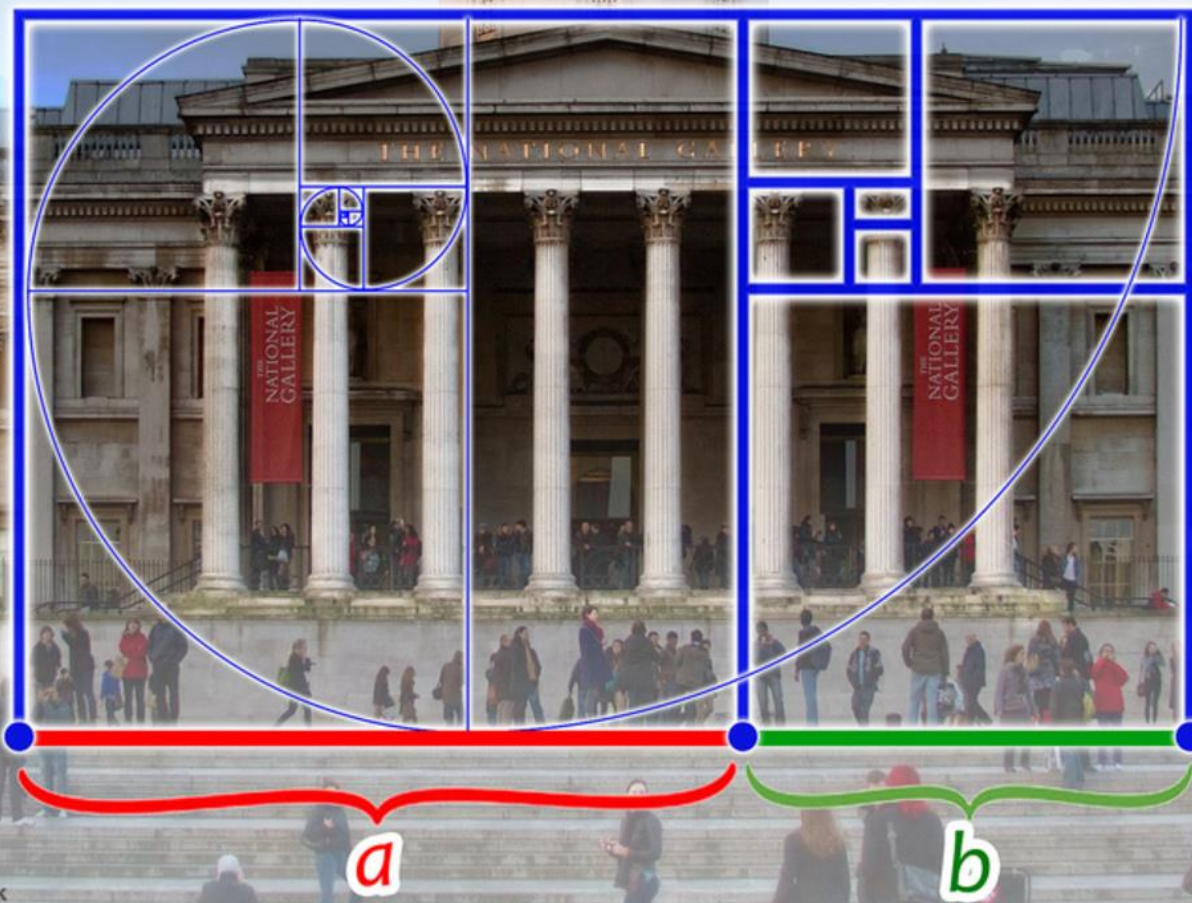


THE GOLDEN RATIO

φ 1:1.618

$$\frac{a+b}{a} = \frac{a}{b} \equiv \varphi.$$

$$\varphi = \frac{1 + \sqrt{5}}{2} = 1.6180339887$$



2. Analogi Biologis

“Membangun adalah proses Biologis... membangun bukanlah proses estetis”.

Teori yang didasarkan atas analogi biologis mempunyai dua bentuk. Yang satu sangat umum dan memusatkan perhatian pada hubungan antara bagian-bagian bangunan bangunan atau antara bangunan dan ronanya.

Frank Lloyd Wright menggunakan istilah **“organik”**. Bentuk lain dari analogi ini yang lebih khusus disebut **“biomorfik”**, yang memusatkan perhatian pada proses pertumbuhan dan kemampuan pergerakan yang berkaitan dengan organisme.

Arsitektur organik FL Wright mempunyai 4 karakter sifat ;

- a. Berkembang dari dalam ke luar, harmonis terhadap sekitarnya dan tidak dapat dipakai begitu saja.
- b. Pembangunan konstruksinya timbul sesuai dengan bahan-bahan alami, apa adanya (kayu sebagai kayu, batu sebagai batu, dll).
- c. Elemen-elemen bangunannya bersifat terpusat (integral).
- d. Mencerminkan waktu, massa, tempat dan tujuan.



3. Analogi Romantik

- Arsitektur harus mampu **menggugah tanggapan emosional** dalam diri si pengamat.
- Hal ini dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu dengan menimbulkan **asosiasi** (mengambil rujukan dari bentuk-bentuk alam, dan masa lalu yang akan menggugah emosi pengamat) atau **melalui pernyataan yang dilebih-lebihkan** (penggunaan kontras, ukuran, bentuk yang tidak biasa yang mampu menggugah perasaan takut, khawatir, kagum dan lain-lain).



4. Analogi Linguistik

Analogi linguistik menganut pandangan bahwa bangunan-bangunan dimaksudkan untuk menyampaikan informasi kepada para pengamat dengan salah satu dari tiga cara sebagai berikut :

a. Model Tata bahasa

Arsitektur dianggap terdiri dari unsur-unsur (kata-kata) yang ditata menurut aturan (tata bahasa dan sintaksis) yang memungkinkan masyarakat dalam suatu kebudayaan tertentu cepat memahami dan menafsirkan apa yang disampaikan oleh bangunan tersebut.

b. Model Ekspresionis

Dalam hal ini bangunan dianggap sebagai suatu wahana yang digunakan arsitek untuk mengungkapkan sikapnya terhadap proyek bangunan tersebut. Arsitek menggunakan 'bahasa' nya pribadi (parole) yang mungkin dimengerti orang lain dan mungkin juga tidak.

c. Model Semiotik

Semiologi adalah ilmu tentang tanda-tanda. Penafsiran semiotik tentang arsitektur menyatakan bahwa suatu bangunan merupakan suatu tanda penyampaian informasi mengenai apakah ia sebenarnya dan apa yang dilakukannya. Sebuah bangunan berbentuk bagaikan piano akan menjual piano. Sebuah menara menjadi tanda bahwa bangunan itu adalah gereja.









<http://www.qsgz.gz.cn>



5. Analogi Mekanik

- Menurut Le Corbusier, sebuah rumah adalah **mesin untuk berhuni** merupakan contoh analogi mekanik dalam arsitektur.
- Bangunan seperti halnya dengan mesin hanya akan menunjukkan apa sesungguhnya mereka, apa yang dilakukan, tidak menyembunyikan fakta melalui hiasan yang tidak relevan dengan bentuk dan gaya-gaya, atau dengan kata lain keindahan adalah fungsi yang akan menyatakan apakah mereka itu dan apa yang mereka lakukan.



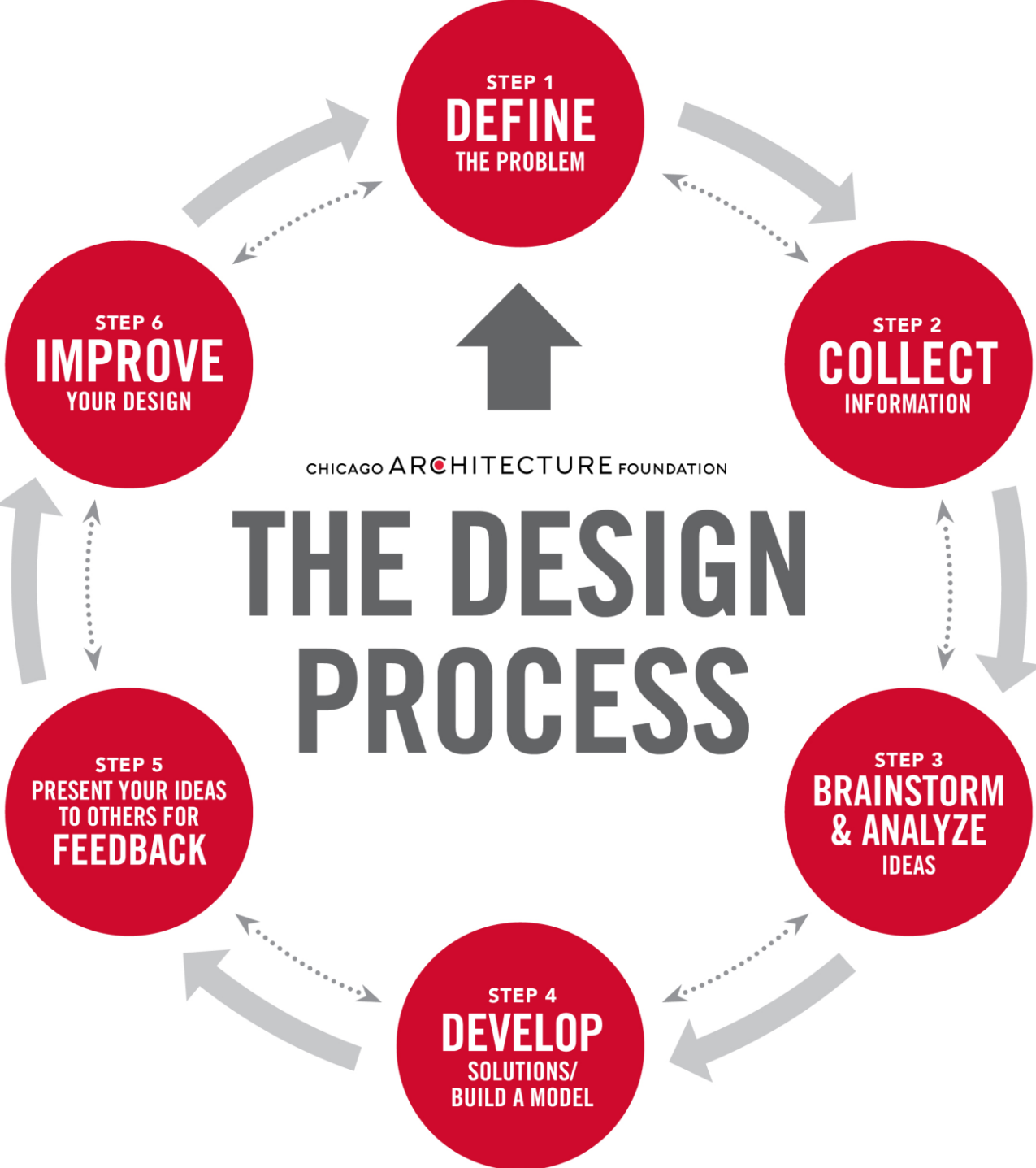
6. Analogi Pemecahan Masalah

- Arsitektur adalah **seni yang menuntut lebih banyak penalaran daripada ilham, dan lebih banyak pengetahuan faktual daripada semangat** (Borignis, 1823).
- Pendekatan ini sering juga disebut dengan **pendekatan rasionalis, logis, sistematis, atau parametrik**. Pendekatan ini menganggap bahwa kebutuhan-kebutuhan lingkungan merupakan masalah yang dapat diselesaikan melalui analisis yang seksama dan prosedur-prosedur yang khusus dirumuskan untuk itu.
- Gambaran tentang perancang yang rasional, atau sistematis, mirip sekali dengan komputer manusia, yaitu seseorang yang hanya beroperasi berdasarkan informasi yang diberikan kepadanya, dan mengikuti sepenuhnya serangkaian langkah dan daur-daur analitis, sintesis, dan evaluatif yang direncanakan hingga ia mengenali yang terbaik dari semua pemecahan yang mungkin dilakukan.



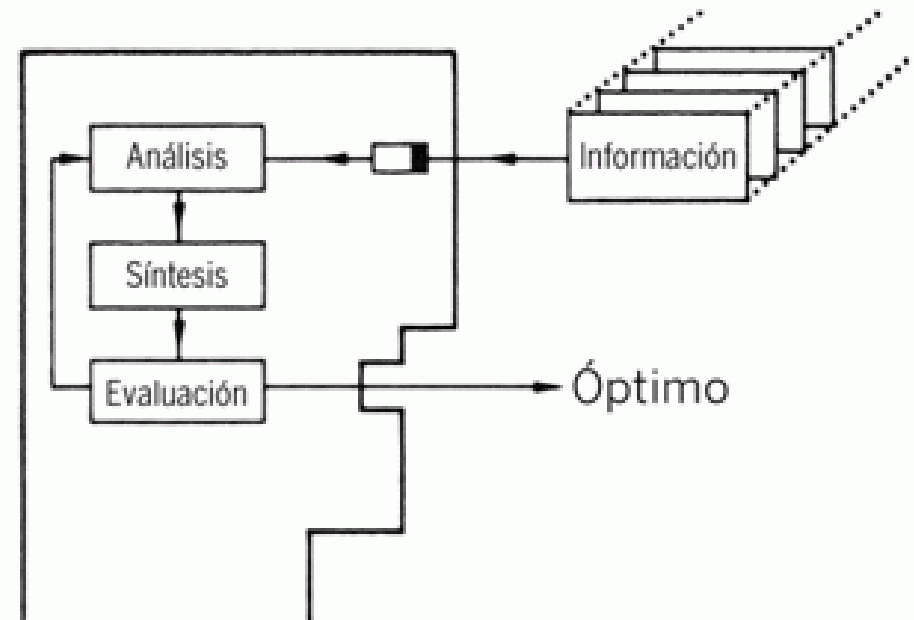
CHICAGO ARCHITECTURE FOUNDATION

THE DESIGN PROCESS



7. Analogi Adhocis

- Pandangan seorang tradisional mengenai arsitektur akan menyatakan bahwa tugas perancang adalah memilih unsur-unsur yang layak dan membentuknya untuk **memperkirakan suatu cita-cita**.
- Untuk menggunakan bahan-bahan yang mudah diperoleh tanpa membuat rujukan atau mengacu pada suatu cita-cita, tidak ada pedoman baku dari luar untuk mengukur rancangan tersebut.
- Berdasarkan Analisis, Sintesis, Evaluasi, berdasarkan Informasi dan mengoptimumkan ketiganya.



8. Analogi Bahasa Pola

- Manusia secara biologis adalah serupa, dan dalam suatu kebudayaan tertentu terdapat kesepakatan-kesepakatan untuk perilaku dan juga untuk bangunan.
- Arsitektur harus mampu mengidentifikasi pola-pola baku kebutuhan-kebutuhan agar dapat memuaskan kebutuhan-kebutuhan tersebut.
- Pendekatan **tipologis** atau **pola** menganggap bahwa hubungan lingkungan perilaku dapat dipandang dalam pengertian satuan-satuan yang digabungkan

TORRE TÉCNICA
REF 017P

MÓDULO POLIVALENTE
REF 018M

NAVE DOBLE
REF 014F

TORRE DE AGUA
REF 012T

NAVE FUNCIONAL
REF 016F

ESTRUCTURA SOPORTE
REF 027T

NAVE OOL
REF 010M

NAVE MODULAR 30S
REF 029M

CASETA DOBLE ALTURA
REF 029M

NAVE LIGERA STC
REF 021B

NAVE GRAN LUZ 40H
REF 022B

ANDAMIO MÓVIL A3M
REF 023M

ANDAMIO SIMPLE A1S
REF 024M

ANDAMIO TORRE A2M
REF 025M

ESTRUCTURA TEXTIL A84
REF 034F

CONJUNTO ANDAMIO B
REF 027M

CASETA SIMPLE S50B
REF 024M

NAVE 32
REF 029M

COBERTURA S0
REF 030M

NAVE 45
REF 031M

CERCHA CUBIERTA 4
REF 022P

NAVE 14
REF 033P

MARQUESINAS N1S
REF 034M

NAVE 15B
REF 035M

MÓDULO NAVE 41
REF 036M

TIENDA GEODÉSICA
REF 037P

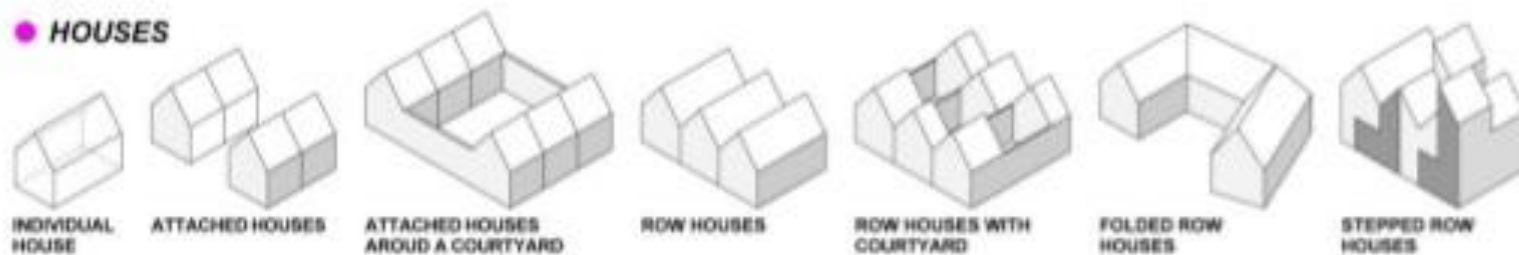
PANEL SPONSOR 9
REF 038M

ESTRUCTURA CASETA X
REF 039M

3 Formal typologies of dense residential architecture

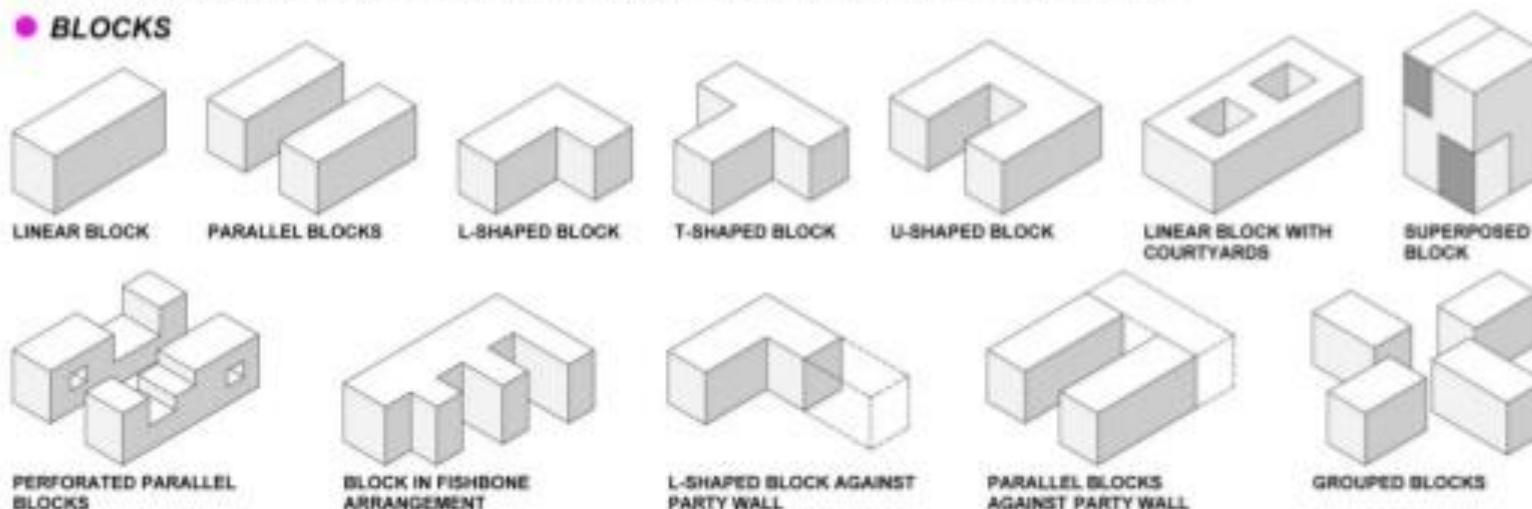
A typological classification of contemporary collective housing models:

● **HOUSES**



A transition from the individual housing unit to the collective housing of higher density. Obtained by multiplying, joining or overlapping a single house unit.

● **BLOCKS**



Blocks have a moderate height (3-5 levels), a flexible ground footprint and a medium scale, which allow a good relation to the context.

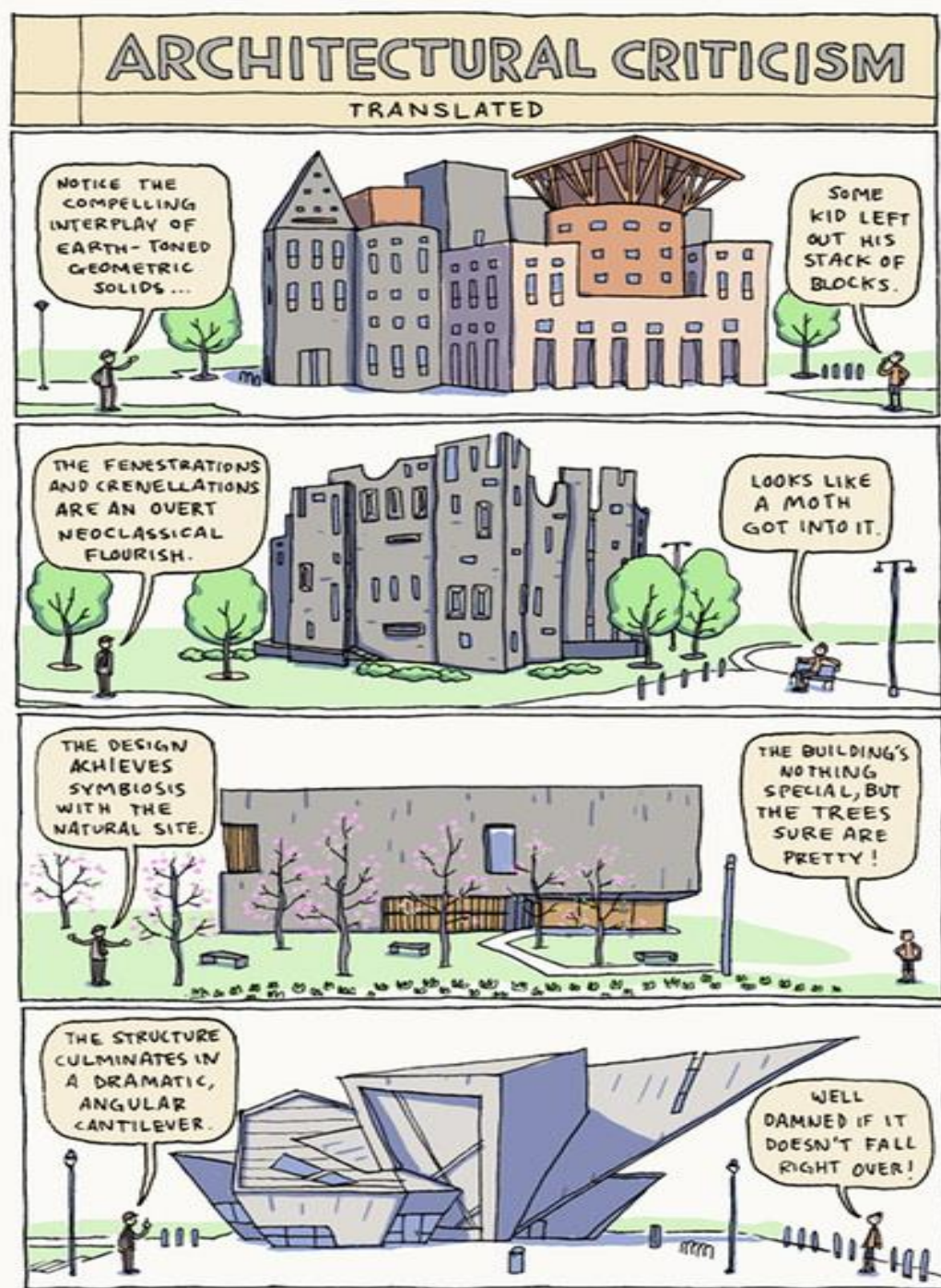
9. Analogi Dramaturgi

Kegiatan-kegiatan manusia dinyatakan sebagai **teater dimana seluruh dunia adalah panggungnya**, karena itu lingkungan buatan dapat dianggap sebagai pentas panggung. Manusia memainkan peranan dan bangunan-bangunan merupakan rona panggung dan perlengkapan yang menunjang pagelaran panggung.

Analogi dramaturgi digunakan dengan dua cara, dari **titik pandang para aktor dan dari titik pandang para dramawan**. Dalam hal pertama arsitek menyediakan alat-alat perlengkapan dan rona-rona yang diperlukan untuk memainkan suatu peranan tertentu. Dari titik pandang para dramawan, arsitek dapat menyebabkan orang bergerak dari satu tempat ke tempat lain dengan memberikan petunjuk-petunjuk visual.

Pemanfaatan analogi dramaturgi ini membuat **sang arsitek yang bertindak hampir seperti dalang**, mengatur aksi seraya menunjangnya.

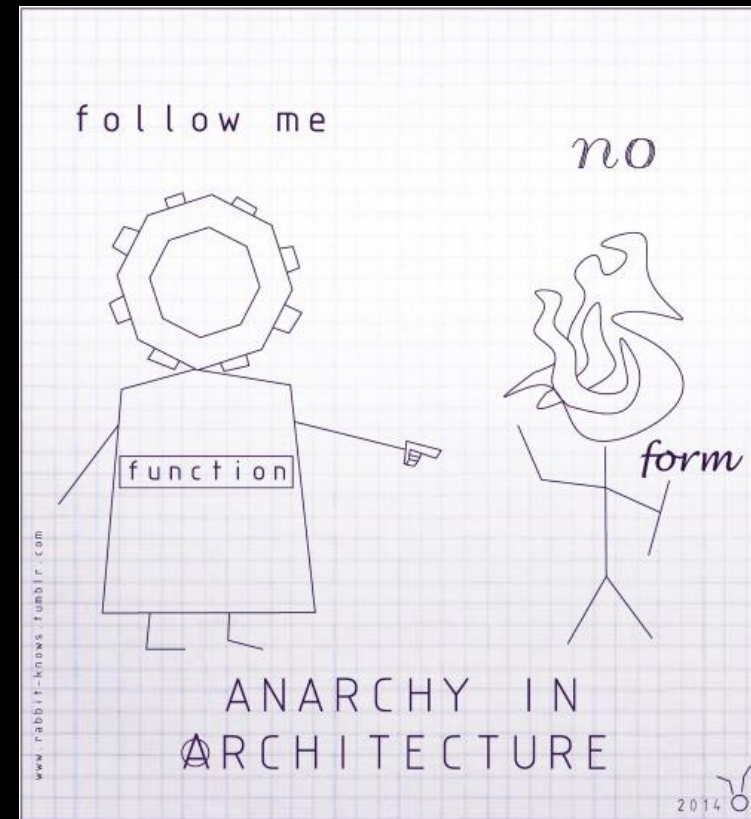
KRITIK ARSITEKTUR



Kritik dalam arsitektur merupakan rekaman dari tanggapan terhadap lingkungan yang bermaksud untuk menyaring dan melakukan penilaian terhadap lingkungannya.

1. KRITIK NORMATIF

- Kritik normatif mempunyai dasar berupa suatu **doktrin, sistem, tipe atau ukuran** yang dipergunakan untuk menilai rancangan bangunan dan kota.
- Suatu **doktrin** adalah pernyataan prinsip yang abstrak, mis. 'bentuk mengikuti fungsi' (form follow function) yang kemudian doktrin tersebut berkembang dan dijadikan dasar kritik.
- Suatu **sistem** adalah perakitan unsur atau prinsip yang saling bersangkutan paut, mis. Prinsip Vitruvius yaitu bangunan sebagai pengubah iklim, pengubah perilaku, pengubah budaya dan pengubah sumber daya.



- Suatu **jenis** atau **tipe** adalah model yang digeneralisasikan bagi suatu golongan benda tertentu, seperti gereja-gereja Inggris pada abad ke-15 yang dianggap sebagai arsitektur gerejani dan menjadi tipe bagi gereja-gereja akhir abad ke-19.
- **Ukuran** merupakan penilaian tentang suatu lingkungan buatan terhadap pedoman-pedoman baku yang pasti dan biasanya numeral. Norma-norma yang dijadikan dasar untuk mengukur kritik akan dinyatakan sebagai kondisi minimum, rata-rata, atau yang lebih disukai dan mencerminkan keragaman tujuan sebuah bangunan.



2. KRITIK PENAFSIRAN

- Sifat kritik penafsiran sangat **pribadi (subjektif)**, salah satu cara penafsiran seorang kritikus adalah dengan mengemukakan suatu cara baru untuk memandang objek, biasanya dengan mengubah kiasan atau analogi yang kita gunakan untuk mengamati objek bangunan.
- **Kritik evokatif** dimaksudkan untuk menimbulkan pada pengamat perasaan atau emosi yang serupa dengan yang dialami oleh sang kritikus ketika dihadapkan pada bangunan atau rona kota.
- **Kritik impresionis** menggambarkan kritikus yang sesungguhnya mengabaikan objek yang dinilai dan sebagai gantinya malahan menggunakannya sebagai dasar untuk menciptakan karya seni lain.
- **Kritik foto** seringkali impresionos yang secara bersamaan mengulas pokok persoalan dan berdiri sendiri sebagai suatu karya seni.

WE RAN
OUT OF MONEY THE
TOP 50 FLOORS
ARE MADE OUT OF
CARDBOARD AND
PIPE CLEANERS.



THE WORLD'S TALLEST BUILDING OPENS IN DUBAI

3. KRITIK DESKRIPTIF

- Kritik deskriptif tidak menilai juga tidak menafsirkan, ia semata-mata **membantu orang melihat apa sesungguhnya yang ada.**
- Kritik deskriptif juga menjelaskan bagaimana bangunan atau rona lingkungan berlaku sebagai lingkungan yang dinamis.
- Kritik deskriptif ada kalanya menjelaskan proses terjadinya rancangan bangunan yang memuat uraian metode-metode perancangan yang digunakan serta runtunan peristiwa dalam proses tersebut.
- **Kritik biografis** mengidentifikasikan fakta-fakta yang relevan mengenai kehidupan para arsitek, klien dan pembangun (kontraktor) serta dampak mereka terhadap bentuk akhir bangunan.
- **Kritik kontekstual** merekam tekanan-tekanan dan peristiwa-peristiwa yang menyertai perancangan dan produksi.

Zaha...what is the principal ideas behind your work?

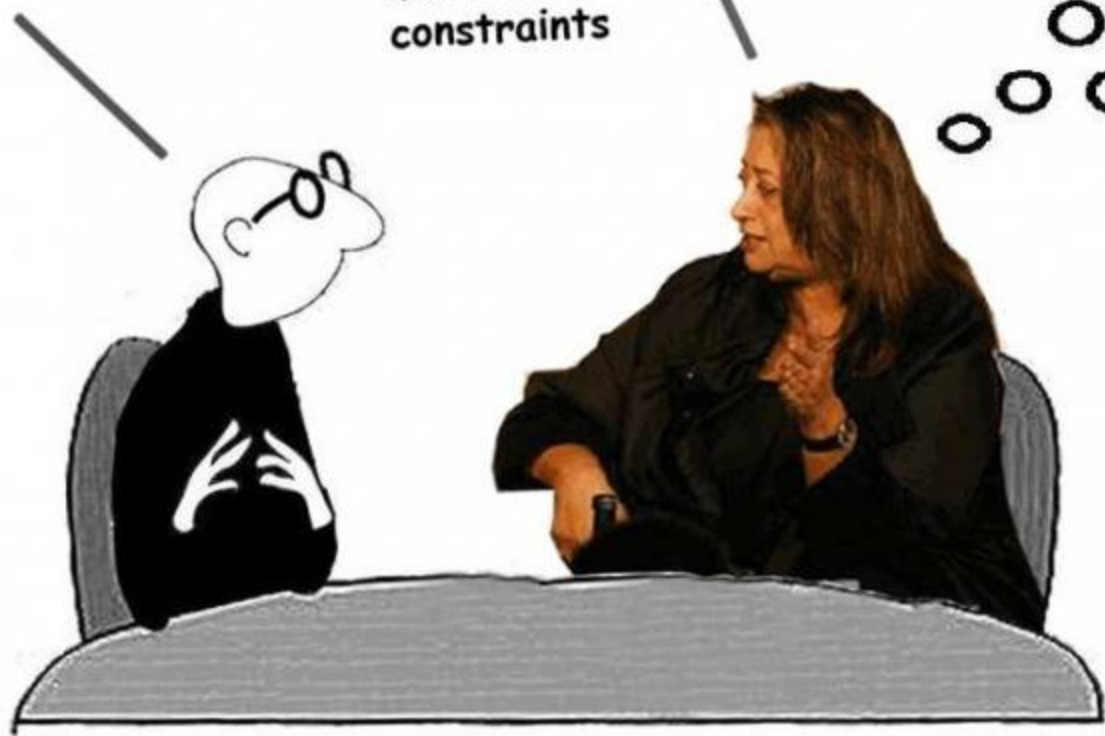
shapes derived from processes
concave-convex configurations

fluidity within the constraints of traditional geometry

fluidity
morphologies
mathematical constraints

distortion

I make curvy forms because I like them and I think they are cool



PENGAMAT (AUDIENCE)

- Para pengamat untuk kritik arsitektur sangat beragam. Mis ada pengamat yang menjadi **arsitek** dari suatu bangunan yang dalam hal ini memberikan umpan balik pascakonstruksi, yaitu suatu tanggapan sesudah bangunan selesai dan setelah bangunan tersebut ditempati.
- Pengamat lain adalah **arsitek secara umum** yang dalam hal ini ingin melakukan generalisasi dari kasus-kasus khusus dengan harapan akan mengajarkan suatu prinsip tertentu atau menyampaikan suatu pandangan baru.
- **Para klien, pejabat pemerintah, calon pembangun** maupun **direktur perusahaan** juga merupakan pengamat demikian juga para pembaca atau penulis yang menulis untuk memberikan informasi dan membentuk pendapat.